

PENERAPAN METODE TEAM QUIZ PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA KELAS 11 MIPA MA AL FATAH MOJOSARI

Hamzah Maulana¹

¹ Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto , 2020200010101987@student.uluwiyah.ac.id

Info Artikel	ABSTRACT
<p><i>Article history:</i> Received: - Accepted: - Published online: -</p> <hr/> <p><i>Keywords:</i> First keyword: <i>Team Quiz</i>, Second keyword: Akidah Akhlaq Third keyword: <i>Learning Spirit</i> Fourth keyword: Fifth keyword:</p>	<p><i>The Team Quiz Learning Model is one of the active learning models. This strategy can make students more active in the learning process. Not only the teacher explains the material, but students interfere in the explanation of the material. Students are able to work together with their groups, so that student learning outcomes will increase. The research method conducted by researchers in this research is a qualitative method with an observation process and a method through a team quiz. The team quiz strategy is part of PAIKEM, which is active, innovative, creative, effective and fun learning. It is said that because designed learning should be able to activate students, develop creativity that is ultimately effective, but still fun for students. The results of research from the application of the team quiz method in learning moral creeds in increasing the spirit of learning that the Team Quiz method proves itself as an effective tool to increase student enthusiasm for learning. The use of this method not only increases their understanding of moral values, but also provides a more vibrant, interactive, and collaborative learning experience</i></p> <p>Model Pembelajaran Team Quiz merupakan salah satu model pembelajaran <i>aktive learning</i>. Strategi ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Tidak hanya guru yang menjelaskan materi, akan tetapi siswa ikut campur dalam penjelasan materi. Siswa mampu bekerja sama dengan kelompoknya, dengan begitu hasil belajar siswa akan meningkat. Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan proses observasi dan metode melalui team quiz. Strategi team quiz merupakan bagian dari PAIKEM, yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dikatakan demikian karena pembelajaran yang dirancang hendaknya dapat mengaktifkan peserta didik, mengembangkan kreativitas yang pada akhirnya efektif, akan tetapi tetap menyenangkan bagi para peserta didik. Hasil penelitian dari penerapan metode team quiz pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan semangat belajar bahwa metode Team Quiz membuktikan diri sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Penggunaan metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai moral,</p>

tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bersemangat, interaktif, dan kolaboratif.

PENDAHULUAN

Aktivitas belajar mengajar merupakan kegiatan inti dalam melaksanakan proses pendidikan di sekolah, dan melalui kegiatan belajar mengajar tercapai tujuan pendidikan berupa hasil belajar berupa nilai kelulusan yang diperoleh siswa dan perubahan moral dalam belajar. Sehingga untuk membentuk akhlak yang baik diperlukan Pendidikan agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan rohani berdasarkan syariat Islam. Dalam pembelajaran, Pendidikan Agama Islam merupakan hal yang harus di perhatikan sebagai peringatan siswa untuk selalu menuntut ilmu dengan rajin dan selalu berakhlak yang baik di Madrasah maupun di Rumah.¹

Madrasah adalah bagian dari lembaga pendidikan dan pendidikan agama Islam diutamakan. Ada beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan agama, antara lain Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Akidah akhlak. Akidah akhlak merupakan salah satu tema Madrasah Alliyah yang mengajarkan budi pekerti, akhlak yang baik dan memperkuat landasan keimanan kita kepada Allah SWT.

Islam dalam menunjang pendidikan afektif mengajarkan kepada setiap umatnya agar mempunyai sikap seimbang, yakni memperhatikan kebutuhan hidup di dunia dan akhirat, jasmani dan rohani, spiritual dan material, dan seterusnya. Bersikap toleransi (tasammuh), manusiawi (memperlakukan manusia sesuai batas-batas kesanggupannya), demokratis, egaliter (kesederajatan umat manusia dihadapan tuhan), adil, jujur, solider, berorientasi ke masa depan tanpa melupakan masa lalu, berorientasi kepada mutu yang unggul, menghargai waktu, kerja keras, positif dan produktif, modern, kreatif, inovatif, menerima perubahan, mengutamakan persaudaraan dan persahabatan dengan sesama manusia, rasional (dapat diterima oleh akal pikiran), sesuai dengan keadaan waktu dan tempat, amanah dan bertanggung jawab atas segala perbuatannya.²

Akhlak yang baik juga dapat menjadi ciri dari proses pembelajaran yang baik. Siswa yang berakhlak baik dan patuh akan berdampak pada hasil belajar siswa. Dengan demikian, maka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan peserta didik untuk menguasai berbagai ajaran islam, tetapi yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran dan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.³ Pendidikan karakter merupakan penanaman nilai pada karakter anak yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Visi dan misi lembaga

¹ Umar Bukhori, Pendidikan Islam, Amzah, Jakarta, 2011, hal. 28.

² Abudin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hal. 34-35

³ Hermawan H, Kebijakan-kebijakan Pendidikan Agama Islam dalam Memberantas Korupsi. Jurnal Tarbiyatuna, 9 (1), 2018, hal. 47-61.

pendidikan merupakan langkah awal yang menjadi prasyarat sebuah program pendidikan karakter di sekolah. Tanpa hal tersebut, pendidikan karakter di sekolah tidak dapat berjalan.⁴

Untuk itu, dengan pendidikan karakter diharapkan mampu membentuk kepribadian anak yang baik supaya menjadi generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi memiliki kecerdasan spiritual dan emosional serta memiliki pribadi berkarakter yang selalu berusaha menjaga perkembangan dirinya dengan meningkatkan kualitas keimanan akhlak, hubungan antara sesama manusia dan mewujudkan prinsip hidup bahagia dunia dan akhirat. Jika siswa memiliki hasil belajar yang baik berarti telah mencapai tujuan dari belajarnya. Pencapaian hasil belajar yang baik tidak terlepas dari pendidikan guru kepada siswanya. Dalam bahan ajar khususnya pendidikan agama Islam, guru dituntut untuk benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa, agar siswa dapat memahami materi serta belajar secara maksimal, sehingga siswa dapat mencapai nilai yang sangat memuaskan.

Dalam proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan dalam pembelajaran, masih banyak ditemukan pembelajaran yang berpusat pada guru (Teaching Centered Learning). Akibat dari permasalahan tersebut adalah siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Situasi siswa dapat menjadi kacau, yang membuat suasana belajar di kelas menjadi kurang merata. Sebagian kecil siswa aktif dan sisanya pasif. Setelah proses pembelajaran, siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dikatakan guru, dan siswa masih jarang bertanya kepada guru tentang materi yang mereka tidak mengerti. Jika guru bertanya, hanya sedikit dari siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru, sikap pasif ini tidak mengakibatkan timbal balik antara pendidik dan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al Fatah Mojosari dapat diketahui bahwa sebagian siswa merasa kesulitan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu, dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung, siswa tampak malas belajar, melamun, serta mengobrol dengan teman sebangkunya bahkan ada yang sampai tertidur. Adapun usaha yang dilakukan oleh beberapa guru terutama oleh guru Akidah Akhlak adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Team Quiz.

Model Pembelajaran Team Quiz adalah salah satu model dari pembelajaran aktive learning. Penulis memilih strategi ini karena dapat membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran. Tidak hanya guru yang menjelaskan materi, akan tetapi siswa ikut dalam menjelaskan materi. Siswa mampu bekerja sama dengan kelompoknya, dengan begitu hasil dari belajar siswa akan meningkat.⁵

Agar siswa berani dalam bertanya dan mampu menjawab pertanyaan Maka guru Aqidah Akhlak menggunakan model Team Quiz, dari siswa yang awalnya tidak berani bertanya dan menjawab pertanyaan akan dituntut untuk bisa bertanya

⁴ Doni Koesoema A, Pendidikan Karakter: Strategi mendidik Anak di Zaman Global, Kompas Gramedia, Jakarta, 2010, hal. 5.

⁵ Asori Ibrahim, Jejak Inovasi Pembelajaran IPS, PT. Leutika Nouvalitera, Yogyakarta, 2018, hal. 181.

dan menjawab pertanyaan. Dengan siswa bertanya tentang materi yang tidak diketahuinya, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, guru di MA Al Fatah Mojosari menggunakan model pembelajaran Team Quiz. Yang di maksud dengan Model pembelajaran Team Quiz yaitu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Dalam model ini siswa dibentuk dalam beberapa kelompok kecil dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal.

Dengan cara ini akan membuat siswa aktif dalam belajar, memiliki motivasi yang tinggi, dapat meningkatkan keseriusan, memfokuskan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dan menghilangkan kejenuhan di lingkungan belajar. Sehingga dengan menggunakan model model TQ (Team Quiz) dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Model ini merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja siswa di kelas agar pembelajaran tidak hanya terfokus pada guru. Metode pembelajaran ini berfungsi untuk menghidupkan suasana pembelajaran, mengaktifkan siswa untuk saling bertanya dan menjawab, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk bertanggung jawab. Apa yang mereka pelajari dengan cara yang menghibur dan menyenangkan dan tidak membosankan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Team Quiz Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di Kelas XI MIPA MA Al Fatah Mojosari”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan proses observasi dan survei. Metode Survei adalah salah satu metode penelitian yang di gunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah responden atau partisipan dalam rangka menggali pandangan, pendapat, atau informasi tentang suatu topik atau masalah tertentu. Menurut Singarimbun (1991, p.3), survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

Sampel yang dipilih oleh peneliti adalah siswa dari kelas XI MIPA MA Al Fatah Mojosari, dengan menggunakan Kuisisioner sebagai instrumen untuk melihat hasil dari penerapan metode Team Quiz dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pentingnya Team Quiz dalam Pembelajaran

Strategi team quiz merupakan bagian dari PAIKEM, yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dikatakan demikian karena pembelajaran yang dirancang hendaknya dapat mengaktifkan peserta didik, mengembangkan kreativitas yang pada akhirnya efektif, akan tetapi tetap menyenangkan bagi para peserta didik. Selanjutnya strategi team quiz sangat penting diterapkan dalam pembelajaran karena :

1. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.

2. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan cara membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan cocok bagi siswa.
3. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan pokok baca.
4. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
5. Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.

B. Hasil penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Team Quiz secara signifikan meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Berikut adalah temuan-temuan utama:

1. **Meningkatnya Keterlibatan:** Siswa dalam kelompok eksperimen terlibat secara aktif dalam kegiatan kelas, seperti berdiskusi dalam tim, berbagi ide, dan bersaing secara sehat dengan tim lainnya. Hal ini meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran.
2. **Peningkatan Kolaborasi:** Metode Team Quiz mendorong siswa untuk bekerja sama dalam tim. Mereka belajar bagaimana berkolaborasi dengan baik untuk mencapai tujuan bersama, sehingga memperkuat hubungan sosial mereka. Motivasi dan
3. **Antusiasme:** Siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan motivasi dan antusiasme terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak. Mereka merasa lebih termotivasi untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.
4. **Peningkatan Pemahaman:** Metode Team Quiz memungkinkan siswa untuk berdiskusi dan saling mengajar satu sama lain. Hal ini menyebabkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep akidah dan akhlak menjadi lebih baik.

C. Langkah-Langkah Penerapan Strategi Team Quiz

Mel Silberman menjelaskan ada beberapa prosedur yang dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran melalui pendekatan Team Quiz, yaitu sebagai berikut :

1. Pilihlah topik yang bisa disajikan dalam tiga segmen
2. Bagilah siswa menjadi tiga tim
3. Jelaskan format pelajaran dan mulailah penyajian materinya. Batasi hingga 10 menit atau kurang dari itu.
4. Perintahkan tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Kuis tersebut harus sudah siap dalam tidak lebih dari 5 menit. Tim B dan C menggunakan waktu ini untuk memeriksa catatan mereka.
5. Tim A memberi kuis kepada anggota Tim B. Jika Tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan, Tim C segera menjawabnya.
6. Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota Tim C, dan mengulang proses tersebut.

7. Ketika kuisnya selesai, lanjutkan dengan segmen kedua dari pelajaran. Dan tunjukkan Tim B sebagai pemandu kuis.
 8. Setelah Tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran, dan tunjukkan Tim C sebagai pemandu kuis.
- Selanjutnya ada beberapa variasi yang dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran, antara lain sebagai berikut :
1. Berikan tim pertanyaan kuis yang telah dipersiapkan yang darinya mereka memilih kapan mereka mendapat giliran menjadi pemandu kuis.
 2. Berikan satu penyajian materi secara kontinyu. Bagilah siswa menjadi dua tim. Pada akhir pelajaran, perintahkanlah dua tim untuk saling memberi kuis.

Gambar 1
Kegiatan Metode Team Quiz



KESIMPULAN

Dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, metode Team Quiz membuktikan diri sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Penggunaan metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai

moral, tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bersemangat, interaktif, dan kolaboratif. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat direkomendasikan kepada pendidik sebagai salah satu strategi yang efektif dalam mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan demikian, upaya pembentukan karakter dan moral siswa dapat ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- ASROFI, M. (2022). *ANALISIS HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN METODE TEAM QUIZ PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTS MIFTAHUL HUDA SENDANGREJO DANDER BOJONEGORO* (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri).
- Alfaroh, M., & Sayekti, S. P. S. S. P. (2023). Penerapan Metode Team Quiz Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Model NHT (Number Head Together) Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di MI Al Hidayah Ca. *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*, 1(3), 102-105.
- Khotimah, Khusnul (2018). Eksperimentasi Strategi Pembelajaran Team Quiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Negeri 2 Magetan Rejomulyo Barat Magetan Tahun Ajaran 2017/2018. *IAIN Ponorogo*.

LAMPIRAN

1. Hasil Kerja Siswa





